

**KEEFEKTIFAN PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENYELENGGARAAN  
PROGRAM RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL  
DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Oleh

Puspita Anjas Putri

NIM 06101241042

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan (*advisory agency*), badan pendukung (*supporting agency*), badan pengontrol (*controlling agency*), dan badan penghubung (*mediator agency*) dalam penyelenggaraan program RSBI di SMP N 5 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah pengurus komite sekolah, anggota tetap dan tidak tetap komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan koordinator RSBI. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Keabsahan data dicapai dengan triangulasi sumber data. Data dianalisis menggunakan model analisis data dari *Miles and Huberman* dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Secara umum, peran Komite Sekolah SMP N 5 Yogyakarta efektif dalam memberikan pertimbangan dan menjadi penghubung dalam penyelenggaraan program RSBI namun kurang efektif dalam memberikan dukungan dan mengontrol penyelenggaraan program RSBI. (2) Peran Komite Sekolah SMP N 5 Yogyakarta sebagai badan pertimbangan sangat efektif yang ditunjukkan dengan memberikan pertimbangan dalam memenuhi 7 dari 8 standar yaitu standar: isi, proses, penilaian, pendidik & tenaga kependidikan, sarana & prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. (3) Peran Komite Sekolah SMP N 5 Yogyakarta sebagai badan pendukung kurang efektif yang ditunjukkan dengan memberikan dukungan finansial, tenaga, dan pemikiran dalam memenuhi 3 dari 8 standar yaitu standar: proses, sarana & prasarana, dan pembiayaan sedangkan dalam memenuhi standar: isi, kompetensi lulusan, penilaian, pendidik & tenaga kependidikan, dan pengelolaan kurang efektif karena hanya memberikan dukungan finansial. (4) Peran Komite Sekolah SMP N 5 Yogyakarta sebagai badan pengontrol kurang efektif yang ditunjukkan dengan mengontrol secara langsung dalam memenuhi 3 dari 8 standar yaitu standar: isi, pengelolaan, dan pembiayaan sedangkan dalam memenuhi standar: proses, kompetensi lulusan, penilaian, pendidik & tenaga kependidikan, dan sarana prasarana kurang efektif karena hanya mengontrol berdasarkan laporan sekolah. (5) Peran Komite Sekolah SMP N 5 Yogyakarta sebagai badan penghubung efektif yang ditunjukkan dengan menjadi penghubung sekolah dengan pihak lain dalam memenuhi 5 dari 8 standar yaitu standar: kompetensi lulusan, proses, sarana prasarana, pengelolaan, dan standar pembiayaan sedangkan dalam memenuhi standar: isi, penilaian, dan pendidik & tenaga kependidikan kurang efektif karena sekolah yang lebih aktif menjalin hubungan dengan pihak lain.

*Kata kunci: komite sekolah, RSBI, SMP*